

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Desain Penelitian**

##### **3.1.1 Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian analitik korelasional yaitu jenis metode penelitian *non-eksperimental* dimana seorang peneliti mengukur dua variable, memahami dan menilai hubungan statistik antara mereka tanpa pengaruh dari variable asing. Dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* untuk memperjelas hubungan antara pengetahuan sikap ibu terhadap pijat bayi yang dilakukan di Posyandu Bhina Bakti 1A Desa Sukasari Kab.Bandung Tahun 2022.

##### **3.1.2 Desain Penelitian**

Desain studi ini adalah studi observasional yang menganalisis data variabel yang dikumpulkan pada titik waktu tertentu di seluruh populasi sampel tertentu.

#### **3.2 Definisi Operasional**

Untuk menghindari tanggapan yang berbeda beda tentang istilah ataupun konsep yang terdapat dalam penelitian ini, maka penelitian akan memberikan batasan operasional sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

No	Variabel Penelitian	Definisi	Alat Ukur	Indikator Penilaian	Skala
1.	Pengetahuan Pijat Pada Bayi	Merupakan hasil dari tahu, ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan dalam suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indra manusia yaitu indra penglihatan, pendengaran, penciuman, raba dan rasa.  Jawaban Responden terhadap kuesioner yang diajukan	Kuesioner sebanyak 20 pertanyaan	1. Kurang, jika skor $\geq 75\%$ 2. Baik, jika skor $< 75\%$	Ordinal
2.	Sikap Pijat Pada Bayi	adalah perasaan, pikiran, dan kecenderungan seseorang yang kurang lebih bersifat permanen mengenai aspek-aspek tertentu dalam lingkungannya. Respon ibu tentang pijat bayi yang dilakukan	Kuesioner sebanyak 10 pernyataan	1. Positif, jika skor $> \text{mean}$ 2. Negatif, jika skor $\leq \text{mean}$	Ordinal
3.	Perilaku Pijat bayi	Suatu kegiatan atau aktivitas nyata ibu untuk melakukan pemijatan bayi secara mandiri atau membawa bayinya ke fasilitas kesehatan untuk mendapatkan pijat bayi	SOP Pijat Bayi	1. Tidak Melakukan 2. Melakukan	Ordinal

### 3.3 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi usia 3-24 bulan di Kp.Waas Desa Sukasari Kecamatan Pameungpeuk berjumlah sebanyak 133.

### 3.4 Sampel

Sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sehingga dapat dikatakan sample ini merupakan bagian yang dapat mewakili dari keseluruhan populasi tersebut menurut (Sugiyono, 2016).

Kriteria sample yang diambil pada penelitian ini yaitu dengan teknik *simple random sampling*. Disebutkan simple karena pengambilan anggota sample dari populasi dilakukan dengan acak tanpa memperhatikan strata yang berada dalam populasi. Banyaknya sample penelitian yang digunakan, dengan rumus hipotesis untuk uji beda dua proporsi .

### 3.5 Kriteria Sample

Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

#### a. Kriteria Inklusi

1. Ibu yang memiliki bayi usia 3-24 bulan di Wilayah Posyandu Bhina Bakti 1A Desa Sukasari Tahun 2022.
2. Ibu bersedia menjadi responden.
3. Dapat membaca, menulis dan berkomunikasi lancar dan bersedia ikut dalam penelitian.

#### b. Kriteria Eksklusi

Seluruh balita yang bukan merupakan anggota Kriteria eksklusi adalah kriteria dimana objek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat penelitian, menolak menjadi responden atau

suatu keadaan yang tidak memungkinkan dilakukan penelitian.

(Sugiyono,2016). Kriteria eksklusi penelitian ini yaitu:

1. Ibu bayi dalam kondisi tidak memungkinkan dikarenakan sakit.
2. Ibu tidak bersedia menjadi responden.

### c. Besar Sampel

Perhitungan besar sample penelitian dengan menggunakan rumush hipotesis untuk uji beda dua proporsi sebagai berikut:

Keterangan :

$$n = \frac{[Z_{1-\alpha/2}\sqrt{2\bar{P}(1-\bar{P})} + Z_{1-\beta}\sqrt{P_1(1-P_1)+P_2(1-P_2)}]^2}{(P_1-P_2)^2}$$

n = Jumlah sample yang dibutuhkan

$Z_{1-\alpha/2}$  = 1,96 (Derajat kemaknaan 95% *Confidence Interval/CI* dengan  $\alpha$  sebesar 5%)

$Z_{1-\beta}$  = 0,84 (Kekuatan Uji Sebesar 80%)

$P_1$  = 0,537 (Proporsi pengetahuan kurang, Penelitian Radita, 2009)

$P_2$  = 0,295 (Proporsi pengetahuan baik, Penelitian Radita, 2009)

$\bar{P}$  =  $(P_1 + P_2) / 2$

$$= (0,537 + 0,295) / 2 = 0,416$$

$$n = \frac{[1,96\sqrt{2 \times 0,416(1-0,416)} + 0,84\sqrt{0,537(1-0,537)+0,295(1-0,295)}]^2}{(0,537-0,295)^2}$$

$$= \frac{[1,96\sqrt{2 \times 0,416(0,584)} + 0,84\sqrt{0,537(0,463)+0,295(0,705)}]^2}{(0,242)^2}$$

$$= \frac{[1,366 + 0,567]^2}{0,0585} = 63,871$$

Setelah dilakuan perhitungan, maka didapatkan n (sampel) = 63,871 responden, dan dikalikan 10% untuk mengantisipasi adanya

kemungkinan hilangnya data atau ketidak lengkapan pengisian kuisisioner,  $63,871 \times 10\% = 6,387$  maka total sampel dalam penelitian adalah  $63,871 + 6,387 = 70,258$  dan dibulatkan menjadi 70 sampel.

### **3.6 Jenis dan Cara Pengumpulan Data**

Berikut merupakan jenis dan pengumpulan data :

#### **3.6.1 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari pengisian kuisisioner penelitian berdasarkan skala ukur yang telah ditentukan.

#### **3.6.2 Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrument penelitian berupa lembar kuesioner dan lembar checklist tentang sikap yaitu sejumlah pertanyaan dan pernyataan yang diperoleh dari responden dengan mengacu kepada kerangka konsep dan tinjauan pustaka.

### **3.7 Uji Validitas dan Realibitas**

#### **3.7.1 Validitas**

Uji validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang ingin diukur (Notoatmodjo, 2012). Validitas yaitu suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahan suatu instrumen. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. (Arikunto, 2014)

Validitas menunjukkan sejauh mana relevansi pertanyaan terhadap apa yang ditanyakan atau apa yang ingin diukur dalam penelitian. Uji validitas dilakukan untuk menguji ketepatan suatu item instrumen dalam pengukuran instrumennya (Machfoedz, 2010). Instrumen yang dilakukan uji validitas adalah instrumen yang berisi pertanyaan tentang pengetahuan dan sikap yang berhubungan dengan perilaku pijat bayi. Untuk mengetahui validitas kuesioner dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel dengan menggunakan  $df = n-2$  ( $n$ = jumlah responden), dengan tingkat kepercayaan yang digunakan 95%.

1. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka dapat dikatakan item valid
2. Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka dapat dikatakan item tidak valid

Uji Validitas dilakukan pada tanggal 26 Oktober 2022 di Posyandu RW 03 Desa Sukasari Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Bandung kepada 30 responden dengan memberikan 20 item pertanyaan untuk variabel pengetahuan dan 10 pertanyaan untuk variabel sikap. Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan  $df=25-2=23$  pada  $r$  tabel (0,361) dengan taraf signifikan 95%. Adapun hasil uji validitas sebagai berikut:

**Tabel 3.2. Hasil Uji Validitas Pengetahuan**

<b>No. Item Pertanyaan</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Hasil</b>
1	0,650	0,361	Valid
2	0,665	0,361	Valid
3	0,665	0,361	Valid
4	0,671	0,361	Valid
5	0,646	0,361	Valid
6	0,597	0,361	Valid
7	0,491	0,361	Valid
8	0,698	0,361	Valid
9	0,718	0,361	Valid
10	0,703	0,361	Valid
11	0,718	0,361	Valid
12	0,784	0,361	Valid
13	0,665	0,361	Valid
14	0,703	0,361	Valid
15	0,572	0,361	Valid
16	0,579	0,361	Valid
17	0,522	0,361	Valid
18	0,676	0,361	Valid
19	0,645	0,361	Valid
20	0,519	0,361	Valid

Berdasarkan hasil pengujian dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai r hitung > r tabel (0,361). Dengan demikian seluruh item pertanyaan dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk mengukur Variabel Pengetahuan.

**Tabel 3.3. Hasil Uji Validitas Sikap**

<b>No. Item Pertanyaan</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Hasil</b>
1	0,777	0,361	Valid
2	0,699	0,361	Valid
3	0,543	0,361	Valid
4	0,666	0,361	Valid
5	0,719	0,361	Valid
6	0,690	0,361	Valid
7	0,595	0,361	Valid
8	0,717	0,361	Valid
9	0,701	0,361	Valid
10	0,533	0,361	Valid

Berdasarkan hasil pengujian dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,361). Dengan demikian seluruh item pertanyaan dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk mengukur Variabel Sikap.

### 3.7.2 Reliabilitas

Reliabilitas yaitu indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau asas (ajeg) bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama. Uji reliabilitas yaitu suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan system komputerisasi (Notoatmodjo, 2012).

Dalam uji reliabilitas sebagai nilai  $r$  hasil adalah alpha. Indeks reliabilitas juga bisa mengacu pada aturan Guilford dibawah ini :

**Tabel 3.4. Indeks Reliabilitas Menurut Aturan Guilford (Guilford's Empirical Rule)**

0,00 – 0,19	Reliabilitas sangat lemah
0,20 – 0,39	Reliabilitas lemah
0,40 – 0,69	Reliabilitas cukup kuat
0,70 – 0,89	Reliabilitas kuat
0,90 – 1,00	Reliabilitas sangat kuat

Indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur yang dipercaya. Hal ini dapat menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Pengukuran realibilitas menggunakan bantuan *Software Computer* dengan rumus *Alpha*



*Cronbach* > 0,70 (Hidayat, 2014).

**Tabel 3.5. Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	Kesimpulan
1	Pengetahuan	0,925	Reliabilitas sangat kuat
2	Sikap	0,855	Reliabilitas kuat

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas didapatkan nilai *Cronbach's alpha* dari variabel pengetahuan 0,762 dan berada pada rentang 0,90 – 1,00 maka dapat disimpulkan variabel pengetahuan memiliki reliabilitas yang sangat kuat, sedangkan untuk variabel sikap didapatkan nilai *Cronbach's alpha* sebesar 0,855 dan berada pada rentang 0,70 – 0,89 maka dapat disimpulkan variabel sikap memiliki reliabilitas yang kuat.

### 3.8 Pengolahan Data

Pada saat melakukan analisis data, data terlebih dahulu harus diolah dengan tujuan mengubah data menjadi informasi. Informasi yang di peroleh digunakan untuk proses pengambilan keputusan, dalam pengujian hipotesis (Hidayat, 2014). Dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh berikut :

#### 1. Pengeditan (*Editing*)

Dengan memeriksa kuesioner yang telah terisi dapat terlihat apabila ada kesalahan atau kekurangan dalam pengumpulan data akan dilakukan pengecekan ulang dengan tujuan agar data yang masuk dapat memberikan hasil yang menggambarkan masalah yang diteliti, kemudian data dikelompokkan dengan aspek pengukuran.

2. Pengkodean (*Coding*)

Dilakukan pengkodean terhadap kuesioner, dengan cara merubah jawaban responden ke dalam bentuk angka dari data yang telah diediting, untuk memudahkan dalam pengolahandata.

3. Pemberian Skor (*Scoring*)

Memberikan skor kepada setiap jawaban yang diberikan responden selanjutnya menghitung seluruh skor jawaban dari pertanyaan yang diberikan.

4. Pentabulasian (*Tabulating*)

Setelah pemberian skor maka untuk mempermudah analisa data dalam pengambilan kesimpulan, data dimasukkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

5. Pemasukan Data (*Entry*)

Memasukkan data yang telah ditabulasikan.

### **3.9 Prosedur Pengumpulan Data**

Dalam melakukan penelitian ini peneliti mengumpulkan data melalui prosedur sebagai berikut:

1. Mempersiapkan Materi dan Konsep Teori yang Mendukung
2. Peneliti mempersiapkan materi dan konsep teori yang mendukung terhadap variabel penelitian meliputi pemberian pijat dan kualitas tidur bayi.
3. Melakukan Studi Pendahuluan

4. Peneliti melakukan survei lapangan tentang banyaknya angka responden di Posyandu Bhina Bakti 1A Desa Sukasari Tahun 2022.
5. Peneliti melakukan konsultasi dengan pembimbing satu maupun pembimbing dua minimal lima kali selama proses penelitian berlangsung untuk mendapatkan arahan dan bimbingan agar pelaksanaan penelitian berjalan dengan baik.
6. Mengurus Perijinan untuk Pengambilan Data
7. Mengajukan uji etik penelitian
8. Peneliti melakukan permohonan surat izin penelitian dari Universitas 'Aisyiyah Bandung yang ditujukan kepada pihak Posyandu Bhina Bakti 1A Desa Sukasari.
9. Melakukan Pengambilan Data yang Didahului dengan Pemilihan Sampel atau Responden
10. Peneliti memberikan penjelasan singkat tentang rencana kegiatan penelitian dan tujuan penelitian kepada responden yang setuju berpartisipasi penelitian ini yang ditandai dengan lembar persetujuan menjadi responden.
11. Mengumpulkan Data dari Sampel. Peneliti memberikan kuesioner kepada responden untuk diisi sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan serta mengarahkan responden untuk mengisi semua item kuesioner yang telah disiapkan dan apabila ada pertanyaan yang kurang dimengerti dapat ditanyakan kepada penelitian.

### 3.10 Analisa Data

Analisa data merupakan cara dalam mengolah dan menganalisis data yang diperoleh dengan cara :

a. Analisa Univariat

Analisis Univariat digunakan untuk melihat distribusi frekuensi variable dependen dan independen. Variable independen yaitu pengetahuan dan sikap, sedangkan variable dependen yaitu perilaku ibu mengenai pemijatan bayi.

b. Analisa Bivariat

Pada analisa bivariat pengujian data dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Chi-Square* ( $\alpha = 0,05$ ) dimana untuk hasil kemaknaan bila P (probabilitas)  $> 0,05$  maka hasil statistik tidak bermakna/tidak signifikan, jika nilai P (probabilitas)  $< 0,05$  maka hasil perhitungan statistik bermakna/signifikan atau menunjukkan ada hubungan antara variabel dependen dengan independen, jika nilai *p value*  $> 0,05$  dikatakan hasil perhitungan statistik tidak ada hubungan antara variable dependen dengan independen.

### 3.11 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan Posyandu Bina Bhakti IA Desa Sukasari Kecamatan Pameungpeuk Kab.Bandung Tahun 2022. Waktu penelitian ini dilakukan dimulai bulan Agustus sampai Desember Tahun 2022.

### 3.12 Etika Penelitian

Semua peneliti harus mencari izin etik, semacam persetujuan dari komite etik penelitian lembaga bahwa penelitian yang dilakukan tidak merugikan responden. (silutianingsih, 2011)

Bahkan jika suatu institusi tidak memiliki komite etik penelitian, peneliti harus mematuhi etika penelitian, termasuk memastikan kerahasiaan responden, keamanan dan ketidakberpihakan, serta mendapat persetujuan responden.

#### a. Menjamin Kerahasiaan Responden

Tidak tercantum nama responden dalam pengisian instrumen penelitian maupun penyajian hasil penelitian. Nama responden diganti dengan pemberian kode atau nomor responden.

#### b. Menjamin Keamanan Responden

Keamanan responden harus dipenuhi untuk tindakan invasif pada tubuh manusia maupun tindakan yang menginvasi pemikiran responden. Bila akan melakukan tindakan invasif pada tubuh manusia, maka tindakan tersebut harus dijamin tidak akan membahayakan atau aman untuk kesehatan dan keselamatan responden tersebut.

#### c. Bertindak Adil

Dilakukan dengan memberikan perlakuan yang sama, misalnya masing-masing responden diberikan kuisioner.

#### d. Mendapatkan Persetujuan dari Responden

Meminta persetujuan terlebih dahulu dari responden dalam keikutsertaannya menjadi responden. Sebelum peneliti meminta persetujuan terhadap

responden, peneliti harus memberikan informasi tujuan dilakukannya penelitian (Sulistianingsih, 2011)